

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat naik 0,41% ke level 6.890,57 pada perdagangan Kamis (2/2). Sentimen positifnya berasal dari bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed yang menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) pada pertemuan FOMC 31 Januari-1 Februari 2023. The Fed menaikkan suku bunganya sebesar 50 bps pada Desember 2022 dan 75 bps pada empat pertemuan sebelumnya. Meredanya inflasi terlihat dari indeks harga konsumen (IHK) AS yang tercatat naik 6,5 year on year (YoY) pada Desember 2022, lebih rendah dibandingkan November 2022 yang mencapai 7,1% YoY. Kenaikan suku bunga sebesar 25 bps menunjukkan bahwa ancaman resesi mulai mereda. Sebanyak sembilan sektor menopang laju IHSG pada Kamis. Total volume perdagangan saham di BEI pada Kamis mencapai 22,93 miliar dengan nilai transaksi Rp 10,13 triliun. Namun investor asing mencatat net sell atau jual bersih di seluruh pasar sebesar Rp 255,95 miliar.

Wall Street bergerak bervariasi cenderung menguat pada hari Kamis (2/2). Nasdaq dan S&P 500 berakhir lebih tinggi dan menyentuh level tertinggi dalam lima bulan terakhir. Pesan yang lebih dovish daripada perkiraan dari Gubernur Federal Reserve Jerome Powell mengangkat pasar saham meski indeks blue chip Dow Jones melemah. Dow tergelincir, terseret oleh penurunan beberapa saham perawatan kesehatan besar. Setelah tertekan di tahun 2022, pasar saham Amerika Serikat (AS) membuat awal yang kuat untuk tahun ini. Sektor teknologi dan saham lain yang tertinggal tahun lalu memimpin rebound di tengah harapan bahwa The Fed akan meredam kenaikan suku bunga yang agresif. Suku bunga yang tak lagi cepat naik dapat mengurangi tekanan pada valuasi saham. (Kontan)

News Highlight

- Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, hingga 2 Februari 2023, tercatat 38 perusahaan yang masuk pipeline penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham dengan target penggalangan dana Rp 48 triliun. Ini menunjukkan tahun politik bukan penghalang pengusaha untuk menghimpun dana pasar modal Indonesia. Dari 38 perusahaan yang akan masuk bursa, Perusahaan di sektor konsumen non primer dan teknologi mendominasi daftar pipeline pencatatan saham baru di BEI, sedangkan sisanya tersebar pada sektor lainnya, termasuk anak usaha BUMN. (Investor Daily)
- Indikasi kebangkitan saham teknologi dan bank digital terlihat di awal 2023. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks saham teknologi atau IDX Sektor Teknologi melonjak 11,12%, jauh di atas per forma indeks harga saham gabungan (IHSG) yang hanya naik 0,4% ke level 6.890. Selain itu, saham perusahaan teknologi terbesar di Indonesia, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) menjadi penggerak utama IHSG, dengan kontribusi 62 poin, diikuti MDKA 19,28 poin, TLKM 17 poin, AMRT 14,5 poin, dan ASII 10,57 poin. Adapun pemberat indeks adalah BBRI yang menyumbangkan penurunan 42 poin, ADRO 32 poin, BYAN 21 poin, BMRI 9,5 poin, dan BEBS 9,37 poin. (Investor Daily)
- Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) menunjuk beberapa perwakilan pemegang polis masuk ke dalam tim. Mereka akan diberikan hak khusus melakukan pemantauan (observasi) terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh Tim Likuidasi. Ketua tim likuidasi Wanaartha Life Harvardy Muhammad Iqbal mengatakan, langkah ini dilakukan semata-mata untuk mewujudkan asas transparansi dan akuntabilitas atas pekerjaan yang dilakukan Tim Likuidasi. (Investor Daily)

Corporate Update

- GOTO**, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) menanggapi kabar investasi pada e-commerce JD.ID yang menutup operasinya di Indonesia. GOTO merupakan salah satu investor di JD.ID. Chief of Corporate Affair GOTO Nila Marita mengatakan GoTo secara berkala melakukan tinjauan atas investasi dan kepemilikannya pada perusahaan ventura bersama, dan asosiasi maupun investasi lainnya. Per April 2021, investasi GoTo pada JD.com E-Commerce Singapore Pte. Ltd. telah direklasifikasi sebagai komponen dari investasi lain-lain pada laporan posisi keuangan GOTO, serta GOTO tidak lagi memiliki pengaruh signifikan pada JD. (Bisnis)
- TOBA**, PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) semakin serius dengan bisnis energi terbarukan dengan mengucurkan modal Rp125,24 miliar untuk anak dan cucu usaha. Dana ini sebagian besar akan dikelola oleh PT Energi Baru TBS (EBT). Sedangkan sebesar Rp35,77 miliar akan diteruskan oleh EBT ke PT Karya Baru TBS (KBT). Injeksi modal oleh TOBA menggunakan skema penerbitan saham baru sejumlah 125.241 lembar dengan nominal setiap lembarnya Rp1 juta. Berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan, Kamis (2/2/2023), dengan transaksi ini maka totalnya modal TOBA menjadi 270.602 lembar saham atau senilai Rp270,602 miliar. (Bisnis)
- SRTG**, Tim Analis J.P. Morgan baru-baru ini turut menghadiri Saratoga Investment Summit 2023 yang bertepatan dengan hari jadi perseroan yang ke-25. Agenda tersebut turut dihadiri oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), perusahaan portofolio, dan pejabat pemerintah. Dalam kesempatan itu, J.P. Morgan menyebut Co-Founder Saratoga Edwin Soeryadjaya menggarisbawahi bahwa teknologi dan sektor energi baru terbarukan (EBT) berada akan menjadi salah satu titik fokus investasi baru perseroan ke depan. (Bisnis)

Economic Calendar

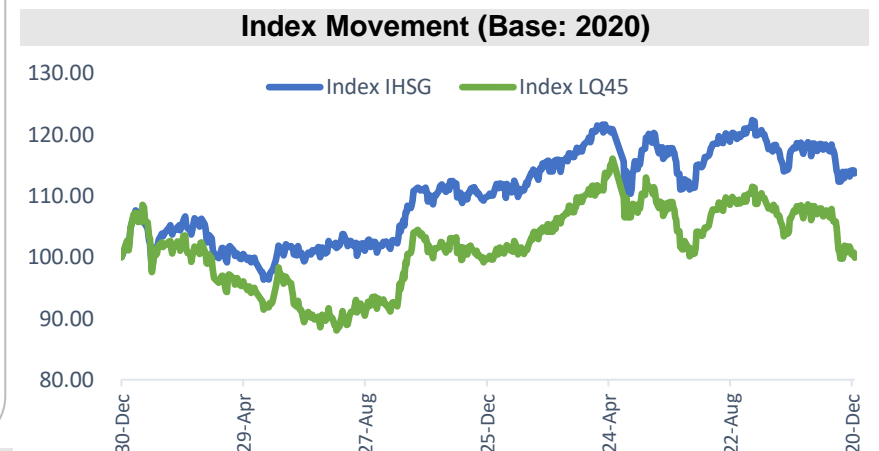
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
06 Februari 2023	Full Year GDP Growth 2023		3.69%
06 Februari 2023	GDP Growth Rate QoQ Q4	0.33%	1.81%
06 Februari 2023	GDP Growth Rate YoY Q4	4.84%	5.72%
06 Februari 2023	Foreign Exchange Reserves JAN		\$137.2B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,890.57 ▲	0.41% ▲	0.58%
LQ45	943.04 ▲	0.20% ▲	0.63%
JII	582.49 ▲	0.40% ▼	-0.94%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,735.97 ▲	4.48% ▲	11.12%
Transportation & Logistic	1,789.66 ▲	0.07% ▲	7.68%
Consumer Non Cyclical	752.00 ▲	0.63% ▲	4.95%
Basic Industry	1,273.22 ▲	0.27% ▲	4.69%
Healthcare	1,579.01 ▲	1.84% ▲	0.90%
Finance	1,421.44 ▲	0.76% ▲	0.46%
Property & Real Estate	712.49 ▲	0.92% ▲	0.17%
Industrial	1,170.23 ▼	-0.44% ▼	-0.35%
Infrastructure	855.35 ▼	-0.56% ▼	-1.53%
Consumer Cyclical	836.00 ▲	0.52% ▼	-1.75%
Energy	2,164.55 ▲	0.11% ▼	-5.04%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,053.94 ▼	-0.11% ▲	2.74%
Nasdaq	12,200.82 ▲	3.25% ▲	16.57%
S&P	4,179.76 ▲	1.47% ▲	8.86%
Nikkei	27,402.05 ▲	0.20% ▲	5.01%
Hang Seng	21,958.36 ▼	-0.52% ▲	11.01%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,888 ▼	-87.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.59 ▼	-0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75 ▲	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28 ▼	-0.23





PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.